PENGARUH PROFITABILITAS, *TRANSFER PRICING*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

OLEH :

RACHEL VALERIE

20200100049

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH PROFITABILITAS, *TRANSFER PRICING*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

RACHEL VALERIE

20200100049

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	RACHEL VALERIE
NIM	:	20200100049
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022.

Usulan Skripsi ini telah diperiksa dan setujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 26 September 2023

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.SI.	**Susanto Wibowo. S.E., M.Akt.**
NIDN : 0427047303	NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa	:	RACHEL VALERIE
NIM	:	20200100049
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak).**

Tangerang, 11 Januari 2024

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.SI.	**Susanto Wibowo. S.E., M.Akt.**
NIDN : 0427047303	NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMMA

TANGERANG

LEMBAR KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.SI

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : RACHEL VALERIE

NIM : 20200100049

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022..

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 11 Januari 2024

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.SI.	**Susanto Wibowo. S.E., M.Akt.**
NIDN : 0427047303	NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	:	RACHEL VALERIE
NIM	:	20200100049
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **"SANGAT MEMUASKAN"** oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 06 Maret 2024.

Nama Penguji			**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	:	**Andy, S.E., M.M.** NIDN : 0427068101	
Penguji I	:	**Peng Wi, S.E., M.Akt.** NIDN : 0406077607	
Penguji II	:	**Sutandi, S.E., M.Akt.** NIDN : 0424067806	

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.SI.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Univesitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak dapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, Jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengelohan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari tedapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 24 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Rachel Valerie

NIM : 20200100049

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Dibuat oleh,

NIM : 20200100049

Nama : Rachel Valerie

Jenjang Studi : Strata 1 (S1)

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif *(Non-Exclusive royality –free right)* atas karya ilmiah penulis yang berjudul **"PENGARUH PROFITABILITAS, *TRANSFER PRICING*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018 – 2022"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma Tangerang berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam mempublikasinya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademi tanpa perlu meminta ijin dari penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis / pencipta karya ilmiah.

Penulis bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Tangerang, 24 Januari 2024

Penulis

Rachel Valerie

PENGARUH PROFITABILITAS, *TRANSFER PRICING*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Leverage terhadap Tax avoidance. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 25. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 5 Tahun pada 2018 -2022.

Tax Avoidance (penghindaran pajak) yang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghindari pajak secara legal tanpa melanggar undang - undang perpajakan dengan menggunakan metode pengurangan pajak.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan transfer pricing dan leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Dan profitabilitas, transfer pricing, dan leverage terhadap tax avoidance berpengaruh secara simultan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Transfer Pricing, Leverage, Tax Avoidance*

THE EFFECT OF PROFITABILITY, TRANSFER PRICING, DAN LEVERAGE ON THE TAX AVOIDANCE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2018-2022

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of profitability, transfer pricing and leverage on tax avoidance. The data used in this research uses company financial reports. This research was carried out using quantitative methods which were processed using SPSS Version 25. The number of samples that met the criteria in this research were 12 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 5 years in 2018-2022.

Tax Avoidance is one method that companies can use to legally avoid taxes without violating tax laws by using the tax reduction method.

The partial research results show that profitability has an effect on tax avoidance, while transfer pricing and leverage have no effect on tax avoidance. And profitability, transfer pricing, and leverage have a simultaneous effect on tax avoidance.

Keywords : Profitability, Transfer Pricing, Leverage, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018 - 2022" sebagai salah satu syarat kelulusan meraih gelar Strata 1 (satu) pada Jurusan Akuntansi keuangan dan perpajakan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, kritik dan saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Keluarga yang telah mendoakan serta mendukung penulis hingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Hans Herisman selaku pasangan yang setia menemani, memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Tasya, Inka, Sendi selaku teman penulis yang setia menemani, memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Teman satu kampus Sagi, Frisca, Lauren, Shelly yang selama menyusun skripsi banyak membantu penulis, memotivasi dan memberikan dukungan yang baik kepada penulis.
9. Devina dan Indah selaku teman masa kecil yang sudah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh rekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa dituliskan penulis satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena ini penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tangerang, 12 Februari 2024

Rachel Valerie

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

***ABSTRACT* ..... ii**

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL Viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Sistematika Penulisan Skripsi 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Gambaran Umum Teori 9
1. Teori Agensi 9
2. Teori Akuntansi Positif 10
3. Definisi Penghindaran Pajak 11
4. Profitabilitas 12
5. Transfer Pricing 13
6. Leverage 15
B. Hasil Penelitian Terdahulu 16
C. Kerangka Pikiran 19
D. Perumusan Hipotesis 20

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25
B. Objek Penelitian 25
C. Jenis dan Sumber Data 25
D. Populasi dan Sampel 26
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian 29
G. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 38
B. Hasil Uji Analisa Penelitian 42
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif 42
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 44

a. Hasil Uji Normalitas 44
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....45
c. Hasil Uji Autokorelasi.....46
d. Hasil Uji Heteroskedastisitas 47
3. Hasil Uji Statistik.....48
a. Analisis Linear Berganda.....48
b. Analisi Koefisien Determinasi 50
C. Pengujian Hipotesa.....51
1. Uji T 51
2. Uji F 52
D. Pembahasan.....52
1. Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Leverage terhadap Tax Avoidance secara simultan.....53
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.....53
3. Pengaruh Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance 54
4. Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56

A. Kesimpulan 56
B. Saran.....57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....16

Tabel 3.1 Daftar Sample Penelitian 28

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sample 28

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Profitabilitas 39

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Transfer Pricing.....40

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Leverage 41

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tax Avoidance 42

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....43

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnof.....45

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 46

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi 47

Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....48

Tabel 4.10 Hasil Analisis Linear Berganda 48

Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....50

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....51

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F) 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....20

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Secara Grafik 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	**Data Hasil Perhitungan Variabel *Tax Avoidance***
Lampiran 2	**Data Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas**
Lampiran 3	**Data Hasil Perhitungan Variabel *Transfer Pricing***
Lampiran 4	**Data Hasil Perhitungan Variabel *Leverage***
Lampiran 5	**Hasil Data Sampel Penelitian**
Lampiran 6	**Hasil Olah Data SPSS Versi 25**
Lampiran 7	**Laporan Keuangan Perusahaan**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
UBD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penghasilan utama negara adalah pajak. tetapi, di sisi lain, Pajak adalah biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan untuk mengurangi laba bersihnya. negara mengharapkan penerimaan pajak yang tinggi sedangkan perusahaan mengharapkan untuk mengupayakan membayar pajak sesedikit mungkin. Karena perbedaan kepentingan dalam administrasi perpajakan, pendapatan dari departemen pajak pemerintah belum mencapai target yang ditetapkan sejak tahun 2008 (Helwig et al., n.d.)

Tax Avoidance (penghindaran pajak) adalah hambatan dalam pemungutan pajak yang menyebabkan lebih sedikit dana yang diterima negara. Sementara penghindaran pajak selalu mengacu pada tindakan legal, seperti memperkecil kewajiban pajak tetapi tidak melanggar undang - undang perpajakan, berbeda dengan penyelundupan pajak yang mengacu pada tindakan ilegal. Dengan kata lain, penghindaran pajak dilakukan untuk menghindari pembayaran pajak secara sah (Mahdiana Qibti Maria & Amin, 2020).

Profitabilitas adalah komponen yang mempengaruhi penghindaran pajak. Profitabilitas, yang merujuk pada cara perusahaan menghasilkan

keuntungan melalui pengelolaan aset, diyakini memengaruhi praktik penghindaran pajak. *Return on assets* merupakan indikator yang penting untuk perusahaan dalam menunjukkan kinerja keuangannya. Tingginya nilai ROA perusahaan harusnya juga sebanding dengan profitabilitasnya. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi dapat menurunkan kewajiban pajaknya (Mahdiana Qibti Maria & Amin, 2020).

Salah satu metode yang secara aktif digunakan oleh perusahaan untuk menghindarkan pajak adalah penetapan *transfer pricing*. Teori keagenan juga dianggap memengaruhi penghindaran pajak. Anggota Dewan Pengurus Nasional IAI mengatakan bahwa bisnis menggunakan metode *transfer pricing* untuk mengurangi pajak yang mereka bayarkan dengan mentransfer harga rekayasa antar departemen. Dalam wawancara yang berbeda, Direktur Jenderal Pajak Indonesia menyatakan perusahaan multinasional sering menggunakan *transfer pricing* untuk meminimalkan pembayaran pajak kepada negara. Akibatnya, Indonesia dapat mengalami kerugian hingga Rp 100 triliun per tahun (Panjalusman et al., 2018).

Nilai atau harga jual khusus yang digunakan dalam transaksi antar departemen dikenal sebagai *transfer pricing*. Ini digunakan untuk mencatat pendapatan bisnis dari penjualan dan biaya bisnis dari pembelian. Penetapan harga transfer, juga dikenal sebagai penetapan harga intraperusahaan, penetapan harga antarperusahaan, penetapan harga antardepartemen, atau internal, dalam istilah lain untuk penetapan harga transfer. Ini adalah harga yang dihitung untuk mengatur dan mengawasi

transaksi barang dan jasa antar anggota. Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), harga yang ditetapkan dalam transaksi antar anggota perusahaan multinasional disebut *transfer pricing*. Jika sesuai untuk Grup, harga pengalihan yang ditetapkan dapat berbeda dari harga pasar wajar dalam situasi ini. Mereka dapat menyimpang dari nilai pasar wajar dan memiliki kebebasan untuk menerapkan aturan yang sesuai dengan bisnis mereka (Panjalusman et al., 2018).

Leverage merupakan penggunaan hutang dalam pembiayaan investasi. Ini adalah rasio penting yang memperhitungkan seberapa besar perusahaan mempergunakan hutang untuk menambah modal. Ini juga dapat memberikan gambaran hubungan antara total aset dan modal saham biasa, atau penggunaan hutang guna mencapai peningkatan keuntungan. Pembiayaan hutang perusahaan berasal dari modal dan ini adalah hutang jangka Panjang yang mengurangi beban pajak saat ini dapat dicapai melalui pembayaran bunga jangka panjang. Jumlah total liabilitas dibagi dengan total ekuitas (Ngadiman & Puspitasari, 2017)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *leverage* mengacu pada penggunaan dana pinjaman, yang sering kali berupa hutang, untuk mendanai investasi dan aset perusahaan. Penggunaan pendanaan melalui utang, terutama utang jangka panjang, dapat menghasilkan biaya bunga yang dapat mengurangi kewajiban perpajakan perusahaan.

Dari uraian tersebut penulis memilih untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil topik **"Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing*, Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022"**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1) *Tax Avoidance* dianggap sebagai tindakan sah secara hukum (seperti mengurangi pembayaran pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan), dan penyelundupan pajak, juga dikenal sebagai penghindaran pajak atau penipuan pajak, dianggap sebagai tindakan yang melanggar hukum yang berlaku.
2) Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aktiva, yang disebut *Return on Assets* (ROA), yang diperkirakan berdampak pada penghindaran pajak.
3) Salah satu metode penghindaran pajak adalah *transfer pricing*. Perusahaan menggunakan praktik ini untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan melalui rekayasa harga yang ditransfer antar divisi dalam upaya penghindaran pajak.
4) *Leverage* adalah struktur pendanaan yang berasal dari hutang. Menggunakan *leverage* sebagai struktur pendanaan dapat membantu

mengurangi pajak, karena biaya bunga penggunaan hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Ini dapat menjadi strategi yang sangat menguntungkan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas yang sudah penulis deskripsikan, maka ada beberapa inti masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022?
2. Apakah *Transfer Pricing* berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022?
4. Apakah Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang dijelaskan di atas, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022
2. Untuk mengetahui apakah *Transfer Pricing* berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 – 2022?

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis:

   Penulis berharap dari penelitian ini akan memberikan informasi tentang bidang akuntansi, khususnya bidang pajak, yang menjelaskan bagaimana profitabilitas, transfer pricing, dan leverage mempengaruhi penghindaran pajak..

2. Manfaat Praktis:

   Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti.

Harapannya, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pembaca mengenai variabel yang sedang diuji.

b. Bagi Perusahaan.

diharapkan agar perusahaan dapat memahami peraturan perpajakan yang berlaku dalam melakukan upaya penghindaran pajak, agar dapat mendorong perusahaan menjadi lebih bijak dalam hal tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya.

diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan ini memuat gambaran umum setiap bab yang dibahas sehingga memudahkan dalam memahami isi penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menguraikan latar belakang masalah utama penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua mengkaji lebih komprehensif mengenai gambaran umum teori dan objek penelitian, di mana bab dua ini menerangkan konsep - konsep umum yang berkaitan dengan profitabilitas, *transfer pricing*, dan *leverage*. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ketiga memusatkan perhatian pada topik terkait metodologi penelitian. Bagian ini membahas beragam aspek penelitian kuantitatif, termasuk klasifikasi dan sifat penelitian, pengidentifikasian dan sumber data, pertimbangan terkait populasi dan sampel, teknik yang diterapkan dalam pengumpulan dan analisis data, serta pengaturan definisi operasional untuk variabel-variabel yang terlibat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memuat analisis terkait hasil penelitian dan juga pembahasan hasil uji analisa penelitian, mencakup deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian kelima menyajikan hasil-hasil yang terkait dengan hipotesis yang telah diajukan, serta saran-saran yang

disarankan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Agensi

Dalam teori keuangan perusahaan, pengaruh profitabilitas, *transfer pricing*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Profitabilitas : Teori keuangan perusahaan mendukung pandangan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan mempunyai peluang yang besar untuk menghindari pajak. Memang benar, perusahaan yang menghasilkan laba tinggi mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan peluang untuk mengoptimalkan struktur pajaknya agar membayar pajak lebih sedikit.

b. *Transfer Pricing* : *transfer pricing* merupakan aspek penting yang mempengaruhi cara perusahaan mengelola pajak. Penetapan *transfer pricing* melibatkan penentuan harga internal yang digunakan untuk mentransfer barang atau jasa antara anak perusahaan atau unit bisnis yang berbeda. Perusahaan dapat menggunakan operasi *transfer pricing* dalam mengalihkan keuntungan mereka ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih

rendah, sehingga mengurangi kewajiban pajak yang di tanggung mereka.

c. *Leverage* : *Leverage* adalah ukuran berapa banyak hutang yang harus diambil perusahaan untuk membayar asetnya. Tujuannya adalah untuk menghasilkan profit yang lebih besar dari biaya tetap, atau keuntungan tetap. Bunga yang harus dibayar oleh perusahaan melalui utang merupakan biaya tetap, jadi keuntungan bagi pemegang saham akan meningkat. Sebaliknya, keuntungan berkorelasi negatif dengan utang. Pengaruh risiko utang terhadap penghindaran pajak melalui modal perusahaan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Penggunaan utang menimbulkan biaya bunga yang dapat mengurangi pembayaran pajak.

2. Teori Akuntansi Positif

Menurut (Watts dan Zimmerman, 1986) dalam jurnal *Positive Accounting Theory* mengatakan bahwa teori ini dapat menggambarkan penjelasan ilmiah atas keakuratan suatu peristiwa akuntansi. Teori ini digunakan untuk meramalkan strategi ekonomi yang harus diadopsi organisasi dalam keadaan ekonomi tertentu, serta menjelaskan faktor-faktor mendasar di balik standar akuntansi yang mungkin memberikan tantangan bagi perusahaan dan pihak penting yang terlibat dalam pelaporan keuangan mereka.

Manajemen laba yang dibangun oleh teori akuntansi positif

yaitu biaya politik, pengaturan hutang, dan rencana bonus. Dari ketiga hipotesis ini, terlihat bahwa teori akuntansi positif memungkinkan pengakuan terhadap tiga jenis hubungan keagenan: pertama, hubungan antara manajemen dan pemerintah; kedua, hubungan antara manajemen dan kreditor; dan ketiga, hubungan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Karena perbedaan informasi antara agen dan pemegang saham, agen yang mengelola bisnis mungkin memiliki lebih banyak informasi daripada pemilik. Akibatnya, lebih mungkin bagi agen untuk berperilaku tidak jujur, yang berujung pada kerugian.

3. **Definisi Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)**

upaya yang dapat dipergunakan oleh bisnis dalam menghindari pajak secara sah tanpa melanggar peraturan perpajakan adalah dengan menggunakan metode pengurangan pajak. Penghindaran pajak mengacu pada upaya sah wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya dengan memanfaatkan kekurangan dalam peraturan perpajakan, sehingga mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayar oleh korporasi. Oleh karena itu, penghindaran pajak mengacu pada tindakan sengaja yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya dengan tetap mematuhi aturan perpajakan.

Penelitian terkait penghindaran pajak telah banyak dilakukan oleh para peneliti dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa probabilitas penghindaran pajak

berpengaruh negatif dan signifikan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa probabilitas penghindaran pajak (Devi et al., 2022) Pengukuran dengan menggunakan cash ETR dapat mengatasi permasalahan dan keterbatasan dalam mengukur penghindaran pajak berdasarkan model GAAP ETR. Semakin rendah nilai cash ETR maka semakin besar potensi penghindaran pajak dan sebaliknya (Mulyati et al., 2019)

$$\textbf{CETR} = \frac{\textbf{PEMBAYARAN PAJAK}}{\textbf{LABA SEBELUM PAJAK}}$$

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah cara untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari tindakan yang dilakukannya. Rasio profitabilitas adalah evaluasi kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan, yang dibuktikan dalam jumlah laba yang dihasilkan. Semakin banyak laba yang dihasilkan, semakin besar laba perusahaan (Hitijahubessy et al., 2022)

Profitabilitas berdampak negatif pada penghindaran pajak karena perusahaan terpaksa mematuhi peraturan perpajakan untuk menjaga citra perusahaan yang baik. Perusahaan dengan laba yang besar tidak akan menghindari penghindaran pajak karena mereka yang akan mengelola pajak dan labanya. Semakin tinggi laba atau ROA, semakin rendah penghindaran pajak. Ini karena jumlah uang yang

diterima oleh perusahaan akan dikenakan pajak (Yohanes & Sherly, 2022)

ROA merupakan indikator yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. ROA yang mungkin diperoleh suatu perusahaan berbanding lurus dengan keberhasilan finansial perusahaan tersebut. Perusahaan dengan pendapatan tinggi dianggap tidak melakukan penghindaran pajak karena mereka dapat mengontrol pendapatan dan pajaknya. Perusahaan dengan pendapatan tinggi memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan pajak sendiri, yang dapat membantu mengurangi beban pajaknya (Muslim & Nengzih, 2020)

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{NET INCOME}}{\textbf{TOTAL ASSET}}$$

5. Transfer Pricing

Transfer pricing mengacu pada proses penetapan harga atas transaksi antar perusahaan multinasional yang menyimpang dari harga pasar. Hubungan simbiosis muncul ketika salah satu pihak mempunyai kemampuan untuk melakukan kontrol atau memberikan pengaruh yang besar terhadap pilihan yang dibuat oleh pihak lain. Transaksi antar pihak yang mempunyai hubungan istimewa mencakup pengalihan sumber daya dan kewajiban antar pihak tanpa mempertimbangkan harga yang disepakati.

Mekanisme *transfer pricing* jika diterapkan pada organisasi yang terdesentralisasi adalah suatu transaksi dikeluarkan oleh satu

departemen namun transaksi tersebut menjadi masukan bagi departemen lain. *Transfer pricing* yang dimaksud dengan cara penetapan harga antar perusahaan afiliasi, misalnya seperti *transfer pricing* berdasarkan biaya seperti biaya produksi penuh dan variabel produksi, menurut definisi yang berbeda. Semua biaya produksi mencakup segala biaya yang terkait dengan proses manufaktur, yang meliputi fungsi penjualan dan aktivitas lain seperti desain, distribusi, pemasaran, riset & pengembangan, dan dukungan pelanggan. Pengeluaran ini dapat bersifat aktual atau diproyeksikan (Kusuma dan Wijaya, 2017)

Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa *transfer pricing* merupakan suatu keputusan menentukan harga dari setiap transaksi barang atau jasa dan jika mengacu pada prinsip kewajaran maka praktek tersebut dilakukan oleh perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. *Transfer pricing* adalah proses penetapan harga tertentu untuk perdagangan produk atau jasa antar organisasi yang memiliki hubungan dekat. Harga transfer terlihat jelas jika terdapat komponen-komponen berikut:

1. Adanya transaksi jual beli barang atau jasa.
2. Memiliki entitas yang berbeda
3. Dalam kelompok yang sama

Harga transfer merupakan sebuah konsep yang melibatkan pertukaran barang atau jasa yang adil dan merata antar entitas terkait.

Namun demikian, apabila harga transfer yang ditetapkan untuk suatu transaksi tidak sesuai dengan harga transfer yang dibayarkan kepada pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau tidak berada dalam ruang lingkup administrasi perpajakan, akan terjadi konsep penentuan harga yang tidak wajar dan normal yang tidak mencerminkan harga transfer yang sebenarnya (Sari, 2022)

Pengukuran *transfer pricing* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan total piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan total piutang usaha (Islam et al., 2016)

$$\textbf{TP} = \frac{\textbf{Piutang Usaha Pihak Berelasi}}{\textbf{Total Piutang}} \textbf{ X 100}$$

6. Leverage

Leverage merupakan metrik keuangan yang mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang. Dalam istilah yang lebih sederhana, ini menunjukkan jumlah utang yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menutupi asetnya. *Leverage* sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, termasuk komitmen jangka pendek dan jangka panjang (Hitijahubessy et al., 2022).

Leverage digambarkan dari bagaimana suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan aset atau modalnya dengan biaya tetap untuk meningkatkan pendapatannya. *Leverage*

menunjukkan seberapa jauhnya suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dibandingkan dengan kapasitas perusahaan melalui modalnya (Ngadiman & Puspitasari, 2017).

Penggunaan utang dari investor dan kreditor baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai operasional dan aktiva perusahaan dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio*:

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Total liabilities}}{\textbf{Total Equity}}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Devy (2022)	Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020	Variabel Independen : Transfer Pricing dan Profitabilitas Variabel dependen : Penghindaran Pajak	Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia, penghindaran pajak secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Transfer Pricing dan Profitabilitas.
2.	Martha (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak	Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari leverage terhadap penghindaran pajak.

3.	Yohanes dan Sherly (2022)	Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, dan Faktor Lainnya Terhadap Tax avoidance	Variabel Independen : Profitability, Leverage, dan Audit Quality	Variabel tax avoidance dipengaruhi secara signifikan oleh variabel profitability dalam hasil penelitian ini. Sementara itu, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance dari variabel company size, leverage, capital intensity, institutional ownership, sales growth, audit quality, dan audit committee.
4.	Paskalis, Panjalusman, Erik, dan Audita (2018)	Pengaruh Tranfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen : Transfer Pricing Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Dari hasil analisis terhadap pengaruh transfer pricing terhadap penghindaran pajak, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari transfer pricing terhadap penghindaran pajak.
5.	William, Sulistyowati, dan Devy (2022)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020	Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahan Variabel Dependen : Tax Avoidance	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.
6.	Ismiani	Pengaruh	Variabel	Hasil penelitian

	dan Endang (2020)	Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance	Independen : Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Tax Avoidance	penulis menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance.
7.	Nida, Sari (2022)	Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance	Variabel Independen : Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage Variabel Dependen : Tax Avoidance	Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dipaparkan dalam penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa penderitaan finansial memberikan dampak yang positif terhadap praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, Return on Assets (ROA) memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak.
8.	Ahmad dan Rafiq (2021)	Pengaruh Transfer Pricing, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak	Variabel Independen : Transfer Pricing, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Kehadiran transfer pricing memiliki dampak yang cukup signifikan dalam menghambat praktik penghindaran pajak, karena mengurangi motivasi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak melalui metode transfer pricing.
9.	Ngadim	Pengaruh	Variabel	Pengaruh leverage

	an dan Puspitasari (2014)	Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.	Independen : Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	terhadap penghindaran pajak tidak signifikan, tetapi kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap praktik penghindaran pajak.
10.	Mariadi, Dinda, dan Kusuma (2022)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Variabel Independen : Profitabilitas. Leverage, dan Intensitas Aset Variabel Dependen : Tax Avoidance	Berdasarkan temuan penelitian, Leverage memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Leverage memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan praktik penghindaran pajak.

Sumber : Jurnal diolah

C. Kerangka Pikiran

Gambar 2.1

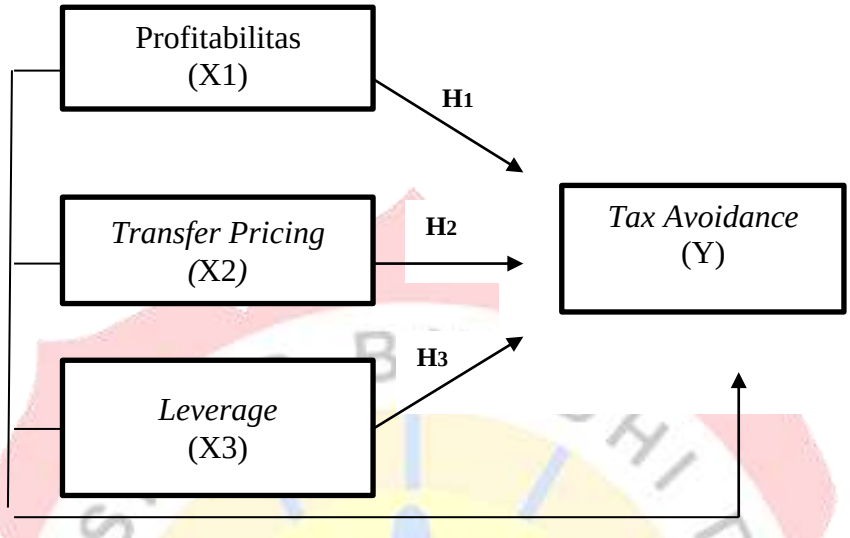

D. Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini yang mengarah pada penelitian terdahulu antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas adalah standar yang digunakan untuk menunjukkan seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatannya. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset, investasi, dan ekuitasnya. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh asetnya dikenal sebagai profitabilitas. hal ini dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA), di mana return yang tinggi biasanya menunjukkan hasil yang baik bagi perusahaan, sedangkan return yang rendah menunjukkan hasil yang buruk.

Menurut penelitian (Sari, 2022) dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Dan juga menurut penelitian (Sawitri et al., 2022) Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, profitabilitas yang tinggi cenderung melaporkan pajak lebih jujur dibandingkan perusahaan dengan keuntungan yang rendah.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak

Penetapan harga transfer, juga dikenal sebagai penetapan harga intra-perusahaan, penetapan harga antar-perusahaan, penetapan harga antar-departemen, atau penetapan harga internal, adalah biaya yang dihitung oleh manajemen untuk mengontrol pengalihan barang dan jasa antar anggota. Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), harga transfer dalam transaksi antar anggota grup di perusahaan multinasional dapat menyimpang dari nilai pasar wajar. Harga ini dapat menyimpang dari nilai pasar wajar karena kelompok tersebut bebas menerapkan prinsip yang sesuai dengan bisnisnya. Mengalokasikan keuntungan dari perusahaan di suatu negara ke perusahaan di negara lain dalam kelompok perusahaan dengan tujuan mengurangi atau menghindari pajak dikenal sebagai *transfer pricing*. Dan Dari hasil analisis beberapa penelitian terlebih

dahulu mengenai pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak *(tax avoidance)* seperti menurut (Napitupulu et al., 2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan juga menurut (Panjalusman et al., 2018)

Dari hasil analisis pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak, dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* tidak memberikan pengaruh yang signifikan (42%) terhadap penghindaran pajak, karena beberapa faktor, seperti perubahan kebijakan pemerintah. yang menyebabkan munculnya banyak kebijakan – kebijakan baru, seperti tax amnesty dan lainnya.

H2 : *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage merupakan metrik kuantitatif yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk membiayai aset-asetnya atau sejauh mana perusahaan mengandalkan utang sebagai sumber dana tunai untuk operasional bisnisnya. Saat sebuah perusahaan meningkatkan ketergantungannya pada utang untuk mendanai produksi dan kegiatan komersialnya, biaya bunga yang terkait juga akan meningkat. Biaya bunga ini dapat dianggap sebagai pengurangan pajak yang memenuhi syarat. Para direktur perusahaan menggunakan indikator ini untuk

mengelola kewajiban pajak perusahaan dengan cara yang dapat dianggap sebagai mengurangi risiko pajak (Fadhila & Andayani, 2022)

Berdasarkan Penelitian Terdahulu yang diteliti oleh (Fadhila & Andayani, 2022) *leverage* yang diproksikan menggunakan *debt to asset rasio* (DAR) mempunyai pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. dan melalui penelitian terdahulu (Hitijahubessy et al., 2022; Mulyati et al., 2019) menghasilkan kesimpulan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4. Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu baik dari segi pendapatan, aset, dan ekuitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan berbagai sumber keuangan dalam perusahaan. Profitabilitas dapat dinyatakan dengan *return on assets* (ROA) yang membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. *Return on Asset* (ROA) merupakan bagian dari margin keuntungan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui seluruh sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, arus kas modal, jumlah pekerja, cabang, dan lain - lain. Perusahaan dengan keuntungan yang

tinggi akan berdampak pada kenaikan tarif pajak perusahaan. Ketika keuntungan bisnis meningkat tarif pajak juga akan meningkat.

Dari hasil penelitian terlebih dahulu (Sari, 2022) mengenai Pengaruh *Transfer Pricing* dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 menghasilkan kesimpulan *Transfer Pricing* dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut penelitian (Carolina, 2020) Pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak ditemukan tidak ada pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, maka tidak memengaruhi adanya upaya penghindaran pajak.

H4 : Profitabilitas, *Transfer Pricing*, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang mencakup melakukan serangkaian penyelidikan yang terstruktur untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik-teknik statistik matematika dan komputer. Penelitian ini pengumpulan dan analisis datanya diambil dari data Perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2022. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari masing - masing variabel independen, Yaitu Profitabilitas, *Transfer Pricing*, *Leverage* terhadap yang menjadi variabel dependen, yaitu *Tax Avoidance.*

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah gambaran mengenai target penelitian, objek penelitian memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti yang harus dipelajari, dianalisis, dan disimpulkan. Objek penelitian ini melibatkan penggunaan Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022 yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian secara valid dan objektif, desain penelitian menjelaskan alur, rancangan, dan struktur penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yang merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber primer. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tersedia untuk umum di situs resmi Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id, serta situs resmi individu masing-masing perusahaan.

a) Data Primer : Data dikumpulkan secara langsung dari individu dan organisasi, langsung dari sumber utamanya dan di dapat dari hasil wawancara ataupun pengisian kuisioner.
b) Data Sekunder : sekumpulan informasi yang sebelumnya sudah ada yang digunakan untuk pelengkap data penelitian. Data ini mencakup informasi yang diperoleh dari buku, literatur, publikasi penelitian ilmiah, dan berbagai sumber online yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan sekumpulan berbagai objek yang dapat didiskusikan atau dipelajari. Populasi merujuk pada kategori luas item atau individu yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu, yang diselidiki oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili dan menganalisis keseluruhan jumlah dan karakteristik populasi. Pemilihan sampel merupakan tahap penting dalam menentukan ukuran sampel yang tepat untuk melakukan penelitian pada suatu item. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Purposive sampling adalah suatu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih merupakan representasi yang memenuhi kriteria tertentu, karena tidak semua sampel cocok dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, akan digunakan kriteria-kriteria berikut untuk pemilihan sampel perusahaan:

1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022.
2) Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman pada Tahun 2018 - 2022.
3) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tersebut selama periode 2018 - 2022 secara lengkap

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018 – 2022

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	CEKA	WilMar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
12	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktursub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	84
2	Perusahaan manufaktursub sektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut turut dari tahun 2018-2022, tidak lengkap, tidak terbaca	-52
3	Perusahaan manufaktursub sektor makanan dan minuman yang memiliki kerugian dari tahun 2018-2022	-19
4	Perusahaan manufaktursub sektor makanan dan minuman yang menggunakan satuan USD	-1
	Total perusahaan sampel	12
	Periode laporan keuangan 2018-2022 (5 tahun)	5
	Jumlah sampel	60

Sumber : Data diolah (2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan publik dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022. Data ini diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. BEI adalah bursa terbesar dan paling representatif di Indonesia, maka dari itu BEI dipilih sebagai sumber data. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan penelitian kepustakaan dengan membaca buku, artikel, majalah, dan postingan blog di internet. untuk mendukung penelitian Sebuah program statistik komputer bernama SPSS versi 25 digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan.

F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengukur faktor tertentu, yang kemudian memberikan data ilmiah yang berharga bagi peneliti lain yang mempelajari variabel yang serupa. Dengan data ilmiah ini, kita dapat merancang metodologi untuk mengukur variabel yang telah dibangun secara efektif dengan menggunakan prinsip yang sama. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, berikut adalah variabel yang digunakan:

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. ROA adalah ukuran yang menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan total aset yang dimiliki. Kinerja keuangan suatu perusahaan dianggap meningkat ketika tingkat ROA mencapai angka yang lebih tinggi.

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{NET INCOME}}{\textbf{TOTAL ASSET}}$$

b. Transfer Pricing

Transfer pricing adalah suatu keputusan bisnis yang menentukan harga setiap transaksi barang atau jasa, yang jika menyangkut prinsip ekuitas, dilakukan oleh suatu perusahaan yang memelihara hubungan istimewa. Ukuran *transfer pricing* yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui pebandingan total piutang usaha pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap total piutang usaha.

$$\textbf{TP} = \frac{\textbf{Piutang Usaha Pihak Berelasi}}{\textbf{Total Piutang}} \textbf{ X 100}$$

c. Leverage

Rasio *leverage* menggambarkan tingkat penggunaan utang oleh suatu perusahaan dalam mendanai investasi dan asetnya. Ini merupakan metrik yang mengukur proporsi aset perusahaan yang

didanai melalui hutang. Kapasitas suatu bisnis untuk memanfaatkan aset atau modalnya dengan biaya tetap untuk meningkatkan pendapatan pemiliknya yang disebut sebagai *leverage*. Penggunaan utang jangka panjang dan jangka pendek oleh investor dan kreditor untuk membiayai operasional dan aset Perusahaan diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas dengan rumus:

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Total liabilities}}{\textbf{Total Equity}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah penghindaran pajak *(tax avoidance*) merupakan tindakan sah dari wajib pajak untuk mengurangi kewajiban pajaknya dengan memanfaatkan kerentanan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Cash Effective Tax Rate (CETR) digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Menggunakan tarif pajak efektif tunai (ETR) sebagai pengukuran membantu mengatasi masalah dan kendala terkait dengan perhitungan penghindaran pajak menggunakan metodologi ETR berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Terdapat hubungan terbalik antara tarif pajak efektif tunai (ETR) dan kemungkinan melakukan penghindaran pajak. ETR tunai yang lebih rendah menunjukkan kemungkinan penghindaran pajak yang lebih tinggi, sementara ETR tunai yang lebih

tinggi menunjukkan kemungkinan penghindaran pajak yang lebih rendah.

$$\text{CETR} = \frac{\text{PEMBAYARAN PAJAK}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}$$

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mempergunakan analisis data kuantitatif dan data tersebut akan dilakukan analisis melalui teknik pengolahan data. Tujuan analisis data yaitu guna mengetahui apakah *leverage*, *transfer pricing*, dan laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dan Microsoft Excel.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan wawasan tentang subjek yang dipelajari melalui pola data.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji suatu hipotesis, pertama kita melakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi tradisional yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Ada 4 uji klasik yang digunakan, antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalistas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel terikat atau variabel bebas mengikuti distribusi normal pada suatu nilai tertentu. Hasil dari uji statistik ini berguna ketika menilai apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas sering menggunakan sampel Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai p-value dari uji ini lebih besar dari 0.05, maka distribusi dianggap normal. Namun, jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov kurang dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

Autokorelasi merujuk pada adanya korelasi antara kesalahan (error) pada periode waktu sekarang dengan kesalahan pada periode waktu sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara error pada periode waktu t-1 dengan error pada periode waktu sebelumnya t-1 dalam model regresi. Kehadiran autokorelasi dalam eksperimen dapat menyebabkan masalah serius dalam analisis regresi. Model regresi yang dianggap ideal adalah yang tidak mengalami autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk mengevaluasi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Tujuan

pengujian multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang efektif dicirikan oleh ketiadaan korelasi antara variabel independen dan ketiadaan multikolinearitas. Korelasi antara variabel independen menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang memiliki koefisien korelasi sebesar nol, yang menandakan bahwa variabel tersebut tidak memiliki hubungan linear satu sama lain.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians antara observasi yang berbeda dalam suatu model regresi. Homogenitas merujuk pada kondisi di mana varian model regresi tetap konsisten baik pada observasi baru maupun observasi lainnya. Heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat disparitas dalam varians antara observasi yang berbeda dalam model regresi. Model regresi yang diinginkan adalah model yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan (baik peningkatan maupun penurunan)

dalam variabel terikat berdasarkan pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor. Oleh karena itu, analisis regresi berganda hanya dilakukan jika terdapat setidaknya dua variabel independen yang dimanipulasi.

a. Uji t (t-test)

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang mencolok antara dua kelompok atau populasi. Uji t digunakan dengan asumsi bahwa data yang diperiksa berdistribusi normal atau hampir normal dan menunjukkan varians yang sama.

b. Uji F

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji F dapat digunakan untuk menilai secara simultan dampak variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dan untuk menentukan apakah model yang diuji sesuai untuk pengujian hipotesis.

c. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Temuan korelasi dapat bervariasi dari koefisien korelasi 0, yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel, hingga 1,

yang menunjukkan hubungan sempurna antara variabel yang diteliti. Koefisien R-kuadrat R^2 dimodifikasi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat dengan mempertimbangkan fluktuasi dalam variabel independen. R-kuadrat yang disesuaikan adalah ukuran statistik yang mengkuantifikasi proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, serta memperhitungkan pengaruh variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai koefisien determinasi dapat bervariasi antara 0 dan 1. Nilai Adjusted R Square yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model tersebut lebih efektif karena memberikan penjelasan yang lebih baik tentang hubungan antara variabel dependen dan independen.

d. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (adjusted R2) dirancang untuk mengukur kapasitas model dalam memperhitungkan fluktuasi variabel independen. Adjusted R-square mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, tidak termasuk variasi yang berkaitan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Nilai koefisien determinasi bisa berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai Adjusted R-square, maka model menjadi lebih kuat karena menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menggambarkan hubungan antara variabel terikat dan variabel

bebas. Sebaliknya, nilai Adjusted R-square yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap variabel dependen. Jika nilai Adjusted R-square mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi penjelasan tentang variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R-square mendekati 0, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan prediksi yang terbatas terhadap variabel dependen. Jika nilai Adjusted R-square adalah 0, maka nilai R-kuadrat (R-square) yang digunakan.

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
UBD